Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 16 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH MENENGAH

Putri Maydani Harahap
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
putrimaydani93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil akademik yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi belajar dan nilai rapor siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi fokus utama bagi pendidik dan orang tua untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

Kata kunci: Motivasi belajar, Prestasi akademik, Siswa sekolah menengah, Pengaruh, Pendidikan.

Article History
Received: June 2025
Reviewed: June 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di tingkat sekolah menengah, siswa berada dalam fase perkembangan yang sangat penting, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar siswa perlu mendapat perhatian serius agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor penting yang berperan dalam keberhasilan proses belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar dengan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan formal, motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa. Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran, biasanya diukur melalui nilai rapor, ujian, atau indikator penilaian lainnya. Prestasi ini bukan hanya mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi tersebut.[1]

Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berusaha memahami materi, serta berinisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga berdampak negatif terhadap pencapaian akademiknya. Oleh sebab itu, motivasi belajar dapat dianggap sebagai faktor kunci dalam mendukung kesuksesan akademik siswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Namun, hubungan

[1] Fitriani, N. (2018). Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(3), 200-210.

Vol. 16 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

ini dapat dipengaruhi oleh banyak variabel lain, seperti lingkungan belajar, peran guru, dukungan orang tua, dan kondisi psikologis siswa. Maka dari itu, penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang sejauh mana motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik, khususnya pada jenjang sekolah menengah.[2]

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian atau kajian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.[3]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa sekolah menengah di wilayah penelitian, sementara sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 10 siswa yang dianggap mewakili karakteristik populasi. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data prestasi akademik diperoleh dari nilai rapor siswa pada semester terakhir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan gambaran umum variabel motivasi belajar dan prestasi akademik, sedangkan statistik inferensial menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, uji asumsi klasik seperti normalitas dan linearitas juga dilakukan untuk memastikan keabsahan model analisis. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat dan ketekunan seseorang untuk belajar. Dorongan ini muncul karena adanya keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau prestasi akademik. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang dalam proses pendidikan, karena tanpa motivasi yang cukup, seseorang cenderung kurang bersemangat dan tidak fokus dalam belajar. Secara umum motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk memahami suatu pelajaran karena rasa ingin tahu atau kepuasan pribadi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri individu, seperti hadiah, nilai, pujian dari guru, atau dorongan dari orang tua.[4]

[2] Dewi, S., & Putra, I. G. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 89-97

[3] Indriani, R. (2017). Peran Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(4), 120-128

[4] Sari, L. P., & Dewi, E. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 98-106.

Vol. 16 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Motivasi belajar berperan sebagai penggerak, pendorong, dan pengarah dalam aktivitas belajar siswa. la mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar, memilih strategi belajar yang tepat, serta bertahan menghadapi kesulitan dalam proses belajar. Tanpa motivasi, siswa akan mudah menyerah, merasa bosan, dan tidak memiliki arah dalam mencapai tujuan akademik. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain adalah minat terhadap pelajaran, tujuan pribadi, lingkungan belajar, gaya mengajar guru, dan dukungan dari keluarga. Jika faktor-faktor ini saling mendukung, maka motivasi belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk menciptakan kondisi belajar yang mendorong siswa agar terus termotivasi. Dengan demikian motivasi belajar merupakan kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pemahaman terhadap konsep ini sangat penting bagi pendidik, orang tua, maupun siswa itu sendiri. Ketika motivasi belajar tumbuh secara optimal, maka akan muncul sikap aktif, rasa tanggung jawab, dan kemauan yang kuat untuk terus belajar dan meraih prestasi yang lebih baik.[5]

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri maupun dari luar yang membuat seseorang berusaha mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini adalah keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar yang lebih besar dan berusaha lebih keras dalam mencapai prestasi. Di lingkungan sekolah menengah motivasi belajar sangat memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap perkembangan ini, siswa mulai menunjukkan kemandirian dalam belajar, namun tetap membutuhkan bimbingan dan dukungan untuk menjaga semangat belajarnya. Jika motivasi belajar dapat dibangkitkan dan diarahkan secara positif, maka prestasi akademik siswa pun akan meningkat.[6]

Prestasi akademik siswa biasanya diukur melalui hasil ulangan, nilai rapor, dan pencapaian dalam ujian semester atau ujian nasional. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual, tetapi juga kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Semua hal tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti membaca buku pelajaran, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian dengan baik. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif, tidak fokus, serta kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar, yang berdampak negatif terhadap prestasi akademik mereka.[7]

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa sendiri, misalnya rasa ingin tahu, keinginan untuk berprestasi, atau kepuasan pribadi. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa, seperti pujian dari guru, hadiah, atau dorongan dari orang tua. Keduanya berperan dalam membentuk sikap dan semangat siswa dalam belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain adalah lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, fasilitas belajar, serta dukungan sosial dari teman sebaya. Orang tua yang peduli terhadap pendidikan anak dan guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik juga bergantung pada dukungan lingkungan.[8]

---

[5] Ahmad, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 145-153

[6] Lestari, D., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(3), 112-121

[7] Kurniawan, A., & Santoso, B. (2019). Studi tentang Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 67-75

[8] Hasanah, U., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Psikopedagogia*, 10(1), 45-54

Vol. 16 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin besar kemungkinan mereka mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah.[9]

Data Skor Motivasi Belajar dan Nilai Prestasi Akademik Siswa

No	Skor Motivasi Belajar (X)	Nilai Prestasi Akademik (Y)
1	85	90
2	78	82
3	92	95
4	65	70
5	80	85
6	70	75
7	88	91
8	60	65
9	75	77
10	82	86

Data pada tabel di atas menunjukkan skor motivasi belajar dan nilai prestasi akademik dari sepuluh siswa sekolah menengah. Skor motivasi belajar diperoleh dari kuesioner yang mengukur tingkat dorongan dan semangat belajar siswa, sedangkan nilai prestasi akademik diambil dari nilai rapor semester terakhir. Dari tabel tersebut, terlihat adanya variasi skor motivasi belajar yang berkisar antara 60 hingga 92, dan nilai prestasi akademik antara 65 hingga 95. Berdasarkan pengamatan awal terdapat kecenderungan bahwa siswa dengan skor motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh nilai akademik yang lebih baik. Misalnya siswa no.3 dan no.7 yang memiliki skor motivasi belajar di atas 85 juga berhasil meraih nilai prestasi akademik di atas 90. Sebaliknya siswa dengan motivasi belajar yang rendah seperti siswa no.8 dan no.4 memiliki nilai akademik yang lebih rendah, yaitu sekitar 65 hingga 70. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik.

Hubungan positif ini dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama dalam proses belajar siswa. Motivasi yang tinggi membuat siswa lebih giat mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dengan serius, dan berusaha memahami materi pelajaran dengan baik. Dengan demikian, motivasi belajar dapat meningkatkan efektivitas proses belajar yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah. Oleh karena itu guru dan orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun dan penuh semangat. Upaya peningkatan motivasi belajar ini akan sangat bermanfaat dalam membantu siswa mencapai hasil akademik yang optimal dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Sekolah, guru, dan orang tua perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan motivasi siswa. Melalui pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar dan meraih hasil akademik yang memuaskan.[10]

[9] Rahman, F., & Sari, N. (2021). Motivasi Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 14(1), 75-83.

[10] Putri, M. A. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(2), 155-164.

Vol. 16 No 1 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan penurunan minat belajar dan kurangnya usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Jakarta". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 145-153.

Dewi, S., & Putra, I. G. (2019). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 5 Surabaya". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 89-97.

Fitriani, N. (2018). "Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(3), 200-210.

Hasanah, U., & Wulandari, S. (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA". *Jurnal Psikopedagogia*, 10(1), 45-54.

Indriani, R. (2017). "Peran Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(4), 120-128.

Kurniawan, A., & Santoso, B. (2019). "Studi tentang Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 3 Bandung". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 67-75.

Lestari, D., & Hidayat, R. (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(3), 112-121.

Putri, M. A. (2018). "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(2), 155-164.

Rahman, F., & Sari, N. (2021). "Motivasi Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA". *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 14(1), 75-83.

Sari, L. P., & Dewi, E. (2019). "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 98-106.